BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebebasan yang di miliki oleh media setelah jatuhnya rezim orde baru, kemajuan teknologi mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya terhadap kemajuan dunia media, baik media cetak maupun media elektronik. Fenomena ini juga memberikan angin segar bagi dunia media untuk memproduksi karya-karya yang berguna bagi khalayak umum, sehingga dengan adanya karya-karya yang bermutu kita bisa membangun mental anak bangsa. Pada dasarnya media komunikasi massa mempunyai empat fungsi dasar, yaitu untuk menginformasikan *to inform*, untuk menghibur *to intertaint*, untuk mendidik *to educate*, dan sebagai alat kontrol dan kritik sosial masyarakat *to control and critic.*[1] Selain memiliki beragam fungsi, media massa dengan berbagai format sajiannya juga memiliki dampak dan pengaruh terhadap masyarakat, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, yakni:

1. Dampak *Kognitif*, bahwa sajian media massa mampu mempengaruhi pada tingkat pola pikiran, yakni sekedar menambah pengetahuan dan wawasannya.
2. *Dampak Afektif*, bahwa sajian media massa tersebut tidak hanya sekedar diketahui, tapi sudah merasuk kedalam perasaannya. Bahkan terkadang

[1] A. Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosyda Karya, 2001), hal. 8

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menimbulkan keinginan untuk melakukan apa yang disaksikannya, contoh; peran artis idola.

3. *Dampak Psikomotorik,* bahwa sajian media tidak sekedar mampir di otak dan di hati khalayak, tapi sudah mempengaruhi pola perilaku khalayak. Contoh: cara berbicara, cara berpakaian, dan bagaimana sikapnya.

Melihat uraian di atas, diketahui bahwa dampak sajian media massa adalah sangat besar terhadap kehidupan masyarakat.maka dari itu masyarakat harus bersikap selektif memilih program-program yang disajikan oleh media massa, khususnya media radio.

Kemajuan teknologi telekomunikasi khususnya media radio telah me mperoleh tempat tersendiri di hati khalayak. Program acara yang disajikan oleh media radio sangat beragam, baik tayangan pemberitaan, musik dan aneka bentuk *reality show* yang lagi digandrungi oleh para remaja saat ini. Semua tayangan tersebut seperti akan membuai dan membius para pendengar setianya untuk berlama-lama mendengarkan siaran radio, dari pada melakukan hal yang berguna, seperti membaca, belajar, dll. Apalagi saat ini banyak stasiun radio yang *on air* 24 jam *non stop.* Fenomena seperti ini yang akan membuat masyarakat akan ketinggalan dalam segala hal, terutama perihal IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi), walaupun tidak sedikit stasiun radio membuat program yang memberikan pelajaran bagi masyarakat.

Dampak negatif seperti di atas, media radio juga mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk (pola pikir), maupun perilaku generasi muda ke depan. Oleh sebab itu pihak media diwajibkan agar membuat

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program-program acara yang mempunyai sisi *education,* agar generasi muda mendapatkan contoh yang baik.

Dahulu, sebelum media radio mengalami perkembangan seperti saat sekarang ini, para Da'i masih menyampaikan pesan dakwah kepada Mad'u dengan teknik lisan atau retorika (tatap muka) melalui mimbar-mimbar. Seiring dengan berkembangan media elektronik, kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan media radio. Fenomena kecanggihan *audio* dalam prakteknya mempunyai dampak yang buruk dan dampak yang baik bagi kehidupan sosial keagamaan masyarakat secara keseluruhan. Di sisi lain, efektifitas teknologi *audio* dapat menjadi media yang efektif untuk dakwah dan penyiaran Islam.[2] Sehingga hal ini bisa membuat audien (mad'u) tidak bosan, dan pesan dakwah pun akan tersampaikan secara efektif kepada mad'u.

Perkembangan di bidang teknologi mengiringi perkembangan di bidang penyiaran baik radio, televisi maupun film. Berbagai penemuan dan perkembangan teknologi membantu menyempurnakan penerimaan suara yang dikirim radio, tak terbayangkan sebelumnya jika saat ini kita mendengar radio luar negeri lewat internet, dapat berinteraksi langsung dengan berbagai program televisi, atau menyaksikan dengan jelas film atau karakter dalam film tersebut yang selama ini cuma jadi khayalan semata. *High Definition* Radio dikenal dengan sebutan penyiaran audio dengan system digital, high definition radio mentransmisikan audio yang telah diubah menjadi data komputer seperti

---

[2] Slamet Muhimin Abduh, *Prinsip-Prinsip Metodotogi Dakwah*, (Surabaya, Al-ikhlas, 1994), hal. 93

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menduplikasikan data audio ke dalam sebuah CD. Dan yang menjadi fokus utama adalah kejernihan suaranya. Teknologi Radio Satelit digunakan untuk membuat antenna transmisi bisa diletakkan di mobil sehingga penerimaan suara tetap bagus walaupun saat mobil dijalankan, dan teknologi ini juga dapat menjangkau tempat-tempat yang dikelilingi oleh gedung tinggi ataupun gunung. *Mentrasmisi* musik melalui satelit sehingga musik dapat dinikmati oleh pendengar. Teknologi Radio Internet diawali dengan sebuah percobaan pada tahun 1993, dimana teknologi digunakan siaran penuh mulai pada tahun 1995 ketika hobi, biro iklan, dan stasiun siaran radio regular memulai untuk menciptakan stasiun radio internet. Stasiun tersebut biasanya menempatkan sinyal mereka melalui *website*, sampai akhirya hubungan internet tanpa kabel mulai digunakan, hal tersebut memudahkan seseorang untuk menerima siaran radio dari stasiun radio manapun melalui internet tanpa menggunakan kabel. *Webcast* atau stasiun radio internet menggunakan bebagai macam teknologi untuk menyalurkan transmisi secara terus menerus melalui internet.

Hal ini memberikan ide yang brilian bagi sebagian radio untuk memanfatkan kemajuan teknologi dalam melakukan syiar agama. Sehingga bisa memberikan tambahan ilmu tentang Islam kepada masyarakat, jadi masyarakat dapat mengerti Islam secara kaffah (menyeluruh). Hal ini terlepas dari kemurnian bagian dari misi dan visi dakwah Islam atau hanya sekedar memenuhi selera pasar demi meraup materi semata. Tapi ini tidak serta merta membuat kita bahagia, kenapa? Kalau kita amati secara mendalam, apakah acara-acara yang sudah ada dapat mempunyai dampak yang baik, bagi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat? Karena program yang sedang beredar hanya memikirkan kesenangan pasar (keuntungan semata).

Maka dari itu masyarakat harus bersikap selektif memilih program acara yang disajikan, khususnya media radio. Pada radio Sham FM Suara Muslim Surabaya yang hadir di tengah khalayak Metropolitan Surabaya dan sekitarnya dengan cita-cita menjadi "media yang mencerahkan, menyejukkan dan menyatukan". Setiap hari selama 20 Jam (04.00-24.00 WIB), Suara Muslim Surabaya menemani pendengar dengan beragam program unggulan dakwah berformat *talk show*, *variety show*, *news* dan *features* yang mencerahkan.

Di dalam media radio pada program acara Tabassham di radio Sham FM Suara Muslim Surabaya dapat kita garis bawahi dalam beberapa hal yang ada kaitannya dengan penyiaran dan dakwah islam, yaitu program acara Tabassham Sham FM Suara Muslim Surabaya dapat mentransformasikan pesan dakwah ke masyarakat, dan kemajuan teknologi di era saat ini dapat dijadikan saran untuk penyiaran dan media dakwah yang cukup efektif. Dengan media elektronik bisa dilakukan proses dakwah yang kreatif dan inisiatif.

Dengan media elektronik bisa dilakukan proses dakwah yang kreatif dan inovatif. Karena menurut Husniyatus Salamah Zainiyati dalam dakwah materi atau tema dakwah yang disampaikan oleh mubaligh seakan memperlakukan kita sebagai *muallaf,* karena tema yang disampaikan hanya

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berputar-putar pada masalah keimanan, surga, dan neraka.[3] Sementara persoalan kongkrit yang dihadapi oleh umat terabaikan, oleh karena itu dengan media elektronik yang sudah ada kita dapat menemukan strategi-strategi dakwah yang baru.

B. Rumusan Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat diajukan adalah bagaimana isi pesan dakwah pada program acara Tabassham di radio Sham FM Suara Muslim Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang ada pada program acara Tabassham di radio Sham FM Suara Muslim Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis di bidang dakwah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan dakwah Islam. Terutama untuk jurusan komunikasi

[3] Tim Penyusun, *Jurnal Fakultas Dakwah*, (Surabaya, Fakultas Dakwah, 2006), hal. 56

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyiaran Islam (KPI) sekaligus berguna sebagai bahan kajian lebih lanjut terhadap masalah-masalah teologi agama dan sosial kemasyarakatan .

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah-masalah sosial maupun keluarga atau masyarakat yang berkaitan dengan isi pesan dakwah Islam yang berkaitan dengan program siaran keagamaan yang bisa ikut bergabung dialog interaktif dan juga melalui sms.

E. Definisi Konsep

Pada dasarnya konsep merupakan unsur pokok dari penelitian suatu konsep. Sebenarnya definisi singkat dari sejumlah fakta atau gejala yang ada.[4] Dengan demikian konsep dalam penelitian harus ditentukan batasan permasalahan dan ruang lingkup diharapkan permasalahan tersebut tidak terjadi kesimpangsiuran dalam permasalahan dan maksud lain. Untuk menghindari salah satu pengertian dalam memahami judul maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah suatu materi yang disampaikan pengirim kepada penerima. Dakwah ditinjau dari segi etimologi, kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab dari kata "*da'a, yad'u*" berarti panggilan, ajakan, seruan. Menurut istilah Toha Yahya Oemar: "Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan ajaran perintah Allah

[4] Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), hal 21

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat". Tetapi dalam proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan proses menyampaikan tabligh, atas pesan-pesan tertentu maka dikenal pula istilah mubaligh, yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.[5] Dengan demikian dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan yang benar (jalan agama Allah dan Rasulnya) beserta mencegah segala yang dilarang oleh Allah dan Rasulnya untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Radio

Radio merupakan media auditif elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, secara formal atau formal. Radio adalah sesuatu yang menghasilkan bunyi atau suara karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (*air wave*).[6]

3. Program Tabassham

Program acara Tabassham ini merupakan program yang disiarkan oleh radio Sham FM Suara Muslim Surabaya di gelombang 93,8 FM. Acara ini berformat dialog interaktif disiarkan setiap hari senin sampai sabtu pada jam 16.00-17.20 WIB menjelang adzan maghrib. Merupakan salah satu program yang memberikan pelajaran tentang islam dan bisa gabung interaktif untuk Tanya langsung kepada Ustadznya masalah fiqh walaupun

---

[5] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pustaka, 1997), hal 31
[6] Didin Syaifudin, *Radio Siaran*, (Sidoarjo, 2005), hal 9

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di luar tema yang dijelaskan. Dialog interaktif bisa langsung telpon dan bisa juga mengirimkan pesan lewat SMS.

4. Analisis Isi

Analisi Isi (*content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat di tiru (*replicable*), dan sahih data dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.[7]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh suatu gambaran, pemahaman dan kesimpulan dalam penelitian, maka sistematika pembahasan dibagi menjadi lima pokok bab yang kerangka pembahasannya adalah:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, serta sistematik pembahasan.

BAB II : Kerangka teoritik yang berisikan kajian pustaka, kajian teoritik serta penelitsian terdahulu dan relevan.

BAB III : Metode Penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksanaan keabsahan data.

---

[7] Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Kencana, 2007), hal.155

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : Penyajian dan analisis data meliputi: Deskripsi, obyek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan.

BAB V : Penutup kesimpulan dan saran.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id